

**PENGARUH MODEL *PAIR CHECKS* DALAM
PEMBELAJARAN SUBTEMA PAHLAWANKU
KEBANGGAANKU TERHADAP HASIL BELAJAR DAN
KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS 4 SDN 41
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Yessri Pebriani

NIM : 06131381621047

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN
2019/2020**

**Pengaruh Model *Pair Checks* dalam Pembelajaran Subtema
Pahlawanku Kebanggaanku terhadap Hasil Belajar dan
Kepercayaan Diri Peserta Didik di Kelas 4 SDN 41 Palembang**

SKRIPSI

Oleh

NAMA : Yessri Pebriani

NIM : 06131381621047

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



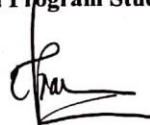
**Dra. Linda Puspita, M.Pd
NIP. 195605151982032002**

Pembimbing 2,



**Dr. Yosef, M.A.
NIP 196203231988031005**

**Mengetahui:
Ketua Program Studi,**



**Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001**

**PENGARUH MODEL PAIR CHECKS DALAM PEMBELAJARAN
SUBTEMA PAHLAWANKU KEBANGGAANKU TERHADAP HASIL
BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS 4 SDN
41 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Yessri Pebriani

Nomor Induk Mahasiswa 06131381621047

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan,

Pembimbing 1,



**Dra. Linda Puspita, M.Pd
NIP. 195605151982032002**

Pembimbing 2,



**Dr. Yosef, M.A
NIP. 1962032319880331005**

Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001**

Koordinator Program Studi,



**Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001**

**PENGARUH MODEL PAIR CHECKS DALAM PEMBELAJARAN
SUBTEMA PAHLAWANKU KEBANGGAANKU TERHADAP HASIL
BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS 4 SDN
41 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Yessri Pebriani

Nomor Induk Mahasiswa 06131381621047

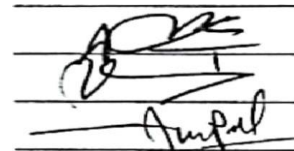
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari :

Tanggal :

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Linda Puspita, M.Pd
2. Sekretaris : Dr.Yosef, M.A
3. Anggota : Dra. Asnimar, M.Pd
4. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd
5. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd



Palembang, Agustus 2020

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dra.NurainiUsman,M.Pd.

NIP.195702081982032001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Yessri Pebriani

NIM : 06131381621047

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Pair Checks* Dalam Pembelajaran Subtema Pahlawanku Kebanggaanku Terhadap Hasil Belajar Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas 4 Sdn 41 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau adapengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya. Demikianlah persyaratan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2020

Penulis,



Yessri Pebriani

NIM.06131381621047

PRAKARTA

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Pair Checks* Dalam Pembelajaran Subtema Pahlawanku Kebanggaanku Terhadap Hasil Belajar Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas 4 Sdn 41 Palembang” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Linda Puspita dan Bapak Dr.Yosef,M.A. Selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah di berikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan FKIP Unsri, Prof.Soefendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan FKIP, Dr.Azizah Husin, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dra. Nuraini Usman, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukka kepada, Dra. Asnimar, M.Pd., Dra. Hasmalena, M.Pd., Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan, serta seluruh Staff yang bekerja di Kampus Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Lebih lanjut, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga terutama kedua orangtua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pengembangan, Teknologi dan Seni

Palembang, Agustus 2020

Penulis,



Yessri Pebriani

NIM.06131381621047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN	iv
DAFTAR ISI	Vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACK	Xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Belajar.....	6
2.2 Hasil Belajar.....	6
2.2.1 Pengertian Hasil Penelitian.....	6
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	7
2.3 Kepercayaan Diri.....	9
2.3.1 Pengertian Kepercayaan Diri.....	9
2.3.2 Faktor penyebab Menurunnya Kepercayaan Diri.....	10
2.3.3 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	11
2.4 Pengertian Model Pembelajaran.....	12
2.5 Model Pembelajaran Pair Checks.....	12
2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Pair Check.....	12
2.6 Subtema Pahlawanku Kebanggaanku.....	17
2.7 Materi Subtema Pahlawanku Kebanggaanku.....	18
2.7.1 Bahasa Indonesia.....	18
2.7.2 PPKn.....	19
2.7.3 IPS.....	20
2.7.4 IPA.....	20
2.8 Penelitian Yang Relevan.....	21
2.9 Kerangka Berpikir.....	22
2.10 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.1 Tempat Penelitian.....	25
3.2.2 Waktu Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel.....	25
3.4 Variabel Penelitian.....	25

3.5 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.5.1 Model Pembelajaran Pair Checks.....	27
3.5.2 Kepercayaan Diri Peserta didik terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Pair Checks.....	27
3.6 rosedur Penelitian.....	27
3.6.1 Persiapan Penelitia.....	27
3.6.2 Pelaksanaan Penelitian.....	28
3.6.3 Penyelesaian Penelitian.....	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7.1 Tes.....	29
3.7.2 Kuesioner.....	29
3.8 Hipotesis Statistik.....	29
3.9.1 Validitas.....	33
3.9.2 Reabilitas.....	36
3.10 Teknik Analisis Data.....	36
3.10.1 Uji Normalitas.....	36
3.10.2 Mencari Hubungan Antara Kedua Variabel.....	36
3.10.3 Kriteria Pengujian Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Hasil belajar.....	39
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Kuesioner.....	40
4.3 Analisis Data Kuesioner.....	40
4.4 Analisis Data Penelitian.....	41
4.4.1 Uji Normalita.....	60
4.4.2 Data Pretest Hasil Belajar.....	63
4.4.3 Data Posttest Hasil Belajar.....	65
4.4.4 Mencari Hubungan Antara Kedua Variabel.....	67
4.5 Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpula.....	73
5.2 Saran.....	75
DAFTAR RUJUKAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Subtema 2 Pahlawanku Kebanggaanku.....	27
Tabel 3.1 Populasi peserta didik.....	30
Tabel 3.2 Rencana Perlakuan.....	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi tes soal.....	35
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kisi-kisi Kuesioner Kepercayaan diri.....	36
Tabel 3.5 Kategori penskoran skala likert untuk kuesioner positif.....	36
Tabel 3.6 Kategori penskoran skala likert untuk kuesioner negative.....	37
Tabel 3.7 Kategori tingkat skala kepercayaan diri.....	49
Tabel 3.8 Klasifikasi validasi.....	44
Tabel 3.9 Tentang pedoman umum dalam menentukan kriteria korelasi.....	45
Tabel 4.1 Rincian Pelaksanaa penelitian.....	63
Tabel 4.2 Daftar nilai <i>Pretest</i> kelas IV D.....	65
Tabel 4.3 Daftar nilai <i>Posttest</i> kelas IV D.....	66
Tabel 4.4 Hasil <i>Pretest</i> Kepercayaan diri.....	67
Tabel 4.5 Hasil <i>Posttest</i> Kepercayaan.....	70
Tabel 4.6 Kerja untuk menghitung t_0 hasil belajar.....	78
Tabel 4.7 Kerja untuk menghitung t_0 kuesioner.....	84
Tabel 4.8 Hasil uji Normalitas (kemiringan kurva).....	93
Tabel 4.9 Hubungan kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik...	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Cerita Hasanuddin.....	19
Gambar 2.2 Cerita Gusnadi Wiyoga – Prestasi ditengah keterbatasan....	19
Gambar 2.3 Cerita Sultan Agung, Sultan Besar.....	18
Gambar 2.4 Cerita Kapittan Pattimura.....	20
Gambar 2.5 Cerita Ki Hajar Dewantara.....	20
Gambar 2.6 Cerita Ir Soekarno.....	20
Gambar 2.7 Burung Garuda Pancasila.....	20
Gambar 3.1 Teknik Simple Random Sampling.....	27
Gambar 4.1 Peserta Didik mengerjakan <i>Pretest</i>	45
Gambar 4.2 Peneliti menuliskan materi di papan tulis.....	47
Gambar 4.3 Peneliti menjelaskan materi.....	47
Gambar 4.4 Peserta Didik membaca teks Sultan Hasanuddin.....	48
Gambar 4.5 Peneliti menjelaskan cara mengerjakan LKPD.....	48
Gambar 4.6 Peserta Didik, partner A mengerjakan dan partner B Memotivasi.....	49
Gambar 4.7 Peserta Didik membacakan materi di depan kelas.....	51
Gambar 4.8 Peserta Didik mengerjakan LKPD menggunakan model <i>Pair Checks</i>	52
Gambar 4.9 Peserta Didik melakukan percobaan membuat kaca pembesar.....	54
Gambar 4.10 Peserta Didik berdiskusi menggunakan model <i>Pair Checks</i> ...	54
Gambar 4.11 Peserta Didik mengamati penjelasan peneliti.....	56

Gambar 4.12 Peserta Didik mengerjakan LKPD menggunakan model <i>Pair Checks</i>	57
Gambar 4.13 Peneliti melakukan Tanya jawab kepada Peserta Didik.....	59
Gambar 4.14 Peserta Didik berdiskusi dengan model <i>Pair Checks</i>	61
Gambar 4.15 Peserta Didik mengamati penjelasan peneliti.....	62
Gambar 4.16 Peserta Didik berdiskusi dengan model <i>Pair Checks</i>	63
Gambar 4.17 Peserta Didik mengerjakan soal <i>Posttest</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN

Lampiran 1 Langkah-Langkah <i>Pair Checks</i>	
Lampiran 2 Kisi – Kisi Soal Tes.....	
Lampiran 3 Hasil Belajar <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	
Lampiran 4 Uji Normalitas.....	
Lampiran 5 Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	
Lampiran 6 Kisi – Kisi Kuesioner.....	
Lampiran 7 Pengukuran Kepercayaan Diri.....	
Lampiran 8 <i>Pretest</i> Kuesioner.....	
Lampiran 9 <i>Posstest</i> Kuesioner.....	
Lampiran 10 Per- Aspek Kuesioner.....	
Lampiran 11 Uji Hipotesis Kuesioner.....	
Lampiran 12 Hubungan Antara Kedua Variabel.....	
Lampiran 13 RPP.....	
Lampiran 14 Hasil Pertanyaan Dari Siswa.....	
Lampiran 15 Hasil Jawaban <i>Pretest</i> Hasil Belajar.....	
Lampiran 16 Hasil Jawaban <i>Posttest</i> Hasil Belajar.....	
Lampiran 17 Hasil Jawaban <i>Pretest</i> Kuesioner.....	
Lampiran 18 Hasil Jawaban <i>Posttest</i> Kuesioner.....	
Lampiran 19 Hasil Evaluasi.....	
Lampiran 20 Usul Judul Skripsi.....	
Lampiran 21 Persetujuan Seminar Proposal.....	
Lampiran 22 SK Pembimbing.....	
Lampiran 23 Persetujuan Telah Diseminarkan Proposal.....	
Lampiran 24 Validitas Instrumen Soal.....	
Lampiran 25 Izin Penelitian.....	
Lampiran 26 Surat Dinas.....	
Lampiran 27 Surat Dari Sekolah.....	
Lampiran 28 Persetujuan Telah Diseminarkan Hasil Penelitian.....	
Lampiran 29 Persetujuan Ujian Skripsi.....	
Lampiran 29 Bukti Perbaikan Ujian Skripsi.....	151
Lampiran 31 Ijin Penjilitan.....	152

**PENGARUH MODEL PAIR CHECKS DALAM PEMBELAJARAN
SUBTEMA PAHLAWANKU KEBANGGAANKU TERHADAP HASIL
BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS 4 SDN
41 PALEMBANG**

Oleh:

Yessri Pebriani

NIM: 06131381621047

Pembimbing: (1) Dra. Linda Puspita. M.Pd.

(2) Dr. Yoesf, M.A.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh model pembelajaran *Pair Checks* subtema Pahlawanku Kebanggaanku terhadap kepercayaan diri dan hasil belajar Peserta Didik kelas4 SDN 41 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode Pre-Experimental Design dengan jenis rancangan One Group Pretest-Posttest Designs. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 peserta didik kelas IV D. Instrumen Penelitian yang digunakan adalah tes tertulis berjumlah 20 butir soal dan kuesioner berjumlah 20 pernyataan. Setelah hipotesis penelitian di uji dengan uji t di peroleh untuk hasil belajar t_{hitung} 75,69 dan dari tabel distribusi t diperoleh t_{tabel} 1,708 sehingga terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan Uji Hipotesis untuk kepercayaan diri di peroleh t_{hitung} 94,90 dan dari tabel distribusi t diperoleh t_{tabel} 1,708 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Pair Checks dalam pembelajaran Subtema Pahlawanku Kebanggaanku terhadap Hasil Belajar dan Kepercayaan Diri Peserta Didik kelas 4 SDN di Palembang.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Pair Checks, Hasil Belajar, Kepercayaan Diri*

ABSTRACT

**THE EFFECT OF PAIR CHECKS MODEL IN LEARNING MY HEROES
SUBTHEMA LEARNING ON LEARNING OUTCOMES AND SELF-
CONFIDENCE OF 4th GRADE STUDENTS AT SDN 41 PALEMBANG**

By Yessri Pebriani

This study aims to determine whether there is an effect of the Pair Checks learning model My Hero subthema My pride in self-confidence and learning outcomes of Grade 4 students at SDN 41 Palembang. This study uses a Pre-Experimental Design method with the design of One Group Pretest-Posttest Designs. The sample in this study amounted to 27 students in class IV D. The research instrument used was a written test totaling 20 items and questionnaires totaling 20 statements. After the research hypothesis was tested with the t test obtained for learning outcomes t count 75.69 and from the distribution table t obtained t table 1.708 so it appears that t count > t table. While the Hypothesis Test for self confidence was obtained t count 75.69 and from the t distribution table obtained t table 1.708 so it can be concluded that there is an influence of Pair Checks learning model in learning My Hero Subtheme My Pride towards Learning Outcomes and Confidence of Grade 4 SDN Students in Palembang.

Keywords : *Model Pembelajaran Pair Checks, Hasil Belajar, Kepercayaan Diri*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah disamping sebagai tempat untuk mengembangkan kompetensi juga untuk mengembangkan kepekaan sosial di lingkungannya agar interaksi di lingkungannya berjalan dengan baik. Karakter Peserta didik bisa di lihat dan dinilai ketika seseorang tersebut berinteraksi dengan orang lain. Salah satu sifat manusia selain sebagai makhluk individual adalah juga sebagai makhluk sosial. Dengan demikian kompetensi merupakan indikator yang menunjuk kepada perbuatan yang dapat diamati, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. (Mulyasa,2005 : 40)

Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Percaya diri atau self confidence adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Peserta didik yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan peserta didik lainnya, mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada keraguan dan menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat menyaingi peserta didik yang lain. (Syam. A., dkk : 2017)

Menurut Syam. A., dkk (2017) perbedaan tingkat percaya diri yang dimiliki individu tentu akan mempengaruhi perolehan prestasi belajar. Individu yang

memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh prestasi yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya model yang sesuai untuk pelajaran yang mengutamakan peran Peserta didik dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, materi kurang dipahami dan menjadikan pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Model pembelajaran yang baik mampu untuk mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Model pembelajaran merupakan pedoman guru dalam mengajar. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Trianto,2010:51). Dalam hal ini guru juga harus dapat memotivasi Peserta didik dan mengkondisikan Peserta didik atas dasar keyakinan Peserta didik sendiri tanpa adanya paksaan dari siapapun karena pada dasarnya pembelajaran yang diajarkan akan dirasakan manfaatnya oleh Peserta didik dihari kemudian.

Pada penelitian ini dicobakan model pembelajaran *pair check*. Model pembelajaran ini menuntut Peserta didik agar mampu mandiri dalam menyelesaikan persoalan dan tanggung jawab. Kurniasih & Sani (2016: 111) model *pair check* adalah proses belajar yang mengedepankan kerja sama kelompok. Dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan

Pair Check (Mengecek Berpasangan) merupakan model pembelajaran berkelompok atau yang berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagen tahun 1993. Model Pembelajaran ini akan menuntut kemandirian dan kemampuan Peserta didik dalam menyelesaikan *Pair Check* (Mengecek Berpasangan) merupakan model pembelajaran berkelompok persoalan yang diberikan. Model *Pair Check* dapat melatih kemampuan sosial dan rasa kerja sama, kemampuan memberi nilai

kepada temannya dan dapat membuat peserta didik memiliki kepercayaan diri akan dirinya.

Menurut Santrok (2007: 148) seiring dengan terbentangnya masa dewasa dan masa beranjak dewasa, prestasi berperan lebih penting dalam perkembangan, pekerjaan menjadi aspek utama dalam kehidupan, dan peranan karir juga menjadi semakin besar. Mengkaji dari pernyataan tersebut diketahui bahwa prestasi seseorang sangat berpengaruh pada sebuah pekerjaan yang menjadi aspek paling utama dalam meniti kehidupan baik dalam pendidikan maupun dalam perjalanan karir Peserta didik. Perencanaan karir merupakan perkembangan sebuah perjalanan akademik Peserta didik dalam meraih kesuksesan dalam belajar yang disebut dengan dengan prestasi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* ini merupakan salah satu cara untuk membantu Peserta didik yang pasif dalam kegiatan kelompok, mereka melakukan kerja sama secara berpasangan dan menerapkan susunan pengecekan berpasangan (Danasmita, 2008:18). Pembagian kelompok Peserta didik secara berpasangan menunjukkan pencapaian yang jauh lebih besar dalam bidang ilmu pengetahuan dari pada kelompok yang terdiri atas empat atau lima orang (Slavin, 2010:91). Berdasarkan hasil penelitian Nusantari, dkk (2008) model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat meningkatkan kerja sama Peserta didik dalam memecahkan masalah juga mengajarkan Peserta didik saling menghargai dan membantu Peserta didik yang kurang aktif. Begitu juga penelitian dari Pamukkale (2008) menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat meningkatkan tingkat pemahaman Peserta didik dalam kursus. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan metode kooperatif tipe *Pair Checks* pemecahan masalah dan mengetahui seberapa besar peningkatan interaksi sosial Peserta didik setelah pembelajaran yang menerapkan metode kooperatif tipe *Pair Checks* dalam memecahkan masalah.

Penelitian sebelumnya mengenai model pembelajaran *Pair Checks* ini sudah pernah dilakukan oleh Siti Khodijah Siambato (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan Model pembelajaran *Pair Check* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan uji-t

dimana diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$ yaitu $1,68 > 1,6$ ($n=67$) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan diterimanya H_a dan ditolaknya H_o . Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran Pair Check berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas VA di SD 101874 Tumpatan Nibung T.A 2018/2019

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Kurniawan (2017) juga berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar PKn Peserta didik kelas V SD N 1 Metro Timur. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan $KKM > 75$ di kelas eksperimen Peserta didik yang tuntas sebanyak 18 Peserta didik dari 24 Peserta didik atau 75% dan Peserta didik yang tuntas kelas control sebanyak 13 Peserta didik dari 25 Peserta didik atau 52%. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan program statistik SPSS 23 diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,002, maka ($0,002 < 0,05$) sehingga H_o ditolak. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa model pembelajaran pair check berpengaruh terhadap hasil belajar PKn Peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran *Pair Checks* berpengaruh terhadap kepercayaan diri peserta didik?
2. Apakah model pembelajaran *Pair Checks* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pair Checks* berpengaruh terhadap kepercayaan diri peserta didik?
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pair Checks* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik, dengan penelitian ini diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan peserta didik memiliki kepercayaan diri atas kemampuannya.
2. Bagi guru, jika hasil penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan model pembelajaran Pair Check sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah
4. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar dan kepercayaan diri peserta didik melalui model pembelajaran Pair Check

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : ALFABETA
- Aristiani. A., (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiovisual. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. 2(2) :184
- Arikunto, S., Suharsini.(2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rienka Cipta
- Ar, S, Erman., (2008). Model belajar dan pembelajaran berorientasi kompetensi siswa. *jurnal pendidikan dan budaya*. 5 (2). : 26
- Arie Prima Usman Kadi, “Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun (2013) (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman).” *eJournal Psikologi*, (2016), 4 (4) : 463
- Fitrianingtyas. A., 2017. Peningkatan hasil belajar ipa melalui model *Discovery Learning* siswa kelas IV SDN Gedanganak 02. *Jurnal mitra pendidikan*. 1 (6):710
- Linuwih, S., dan Lestari, R. (2012). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pemecahan masalah untuk meningkatkan social skill siswa. *jurnal pendidikan fisika Indonesia* 8 : 190-194
- Huda, M. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kholik. N. (2017). Peranan sekolah sebagai lembaga pengembangan pendidikan multicultural. *Jurnal Tawadhu*. 1 (2) : 249
- Khodijah. N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT raja Grafindo Persada
- Kushartanti, A. (2019). Perilaku menyontek ditinjau dari kepercayaan diri. *Jurnal ilmiah berkala psikologi*. 11 (2) : 41
- Komara, B, I. (2016). Hubungan kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *psikopedagogia*. 5 (1) : 34
- Kemdikbud RI. (2017), *Buku Tematik Guru Kelas 4 Tema Pahlawanku*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Kemdikbud RI. (2017), *Buku Tematik Siswa Kelas 4 Tema Jenis-Jenis Pahlawanku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Siambaton, K, S. (2009). Pengaruh model pembelajaran pair check terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas V SDN 101874 tumpatan nibung. Skripsi. Medan : FITK UIN
- Murfuah. U. (2017). *Pembelajaran Terpadu*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nidawati. (2013). Belajar dalam perspektif psikologi dan agama. *Jurnal Pioneer*.
- Ngalimun. (2017). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta : Parama Ilmu1 (1) : 14
- Puspita. D. P. A., dan Putra. A., dan Wijaya N. (2018). Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* terhadap penguasaan kopetensi pengetahuan ips siswa kelas IV SD Gugus IIKuta Selatan tahun ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of Educational Research and Reviev*. 1 (1) :24
- Pratiwi, K, N., (2015). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua dan minta belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia smk kesehatan dikota tangerang. *Jurnal pujangga*. 1 (2) : 80
- Parwati. N. N. dkk. (2017). *Belajar dan Pembelajaran* : Singraja : Rajawali Pers
- Rahmadhani, A. dkk. (2019). Pengaruh Model Pair Checks terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Narasi (Cerita Fantasi) pada Siswa Kelas

- VII SMP Swasta Budi Setia Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basa Taka*. 2 (1)
- Rosdiani, D. (2013) *model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Rahayuningdya, E., (2016). Upaya meningkatkan kepercayaan diri melalui layanan konseling kelompok pada siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Ngrambe. *JIPE*. 1 (2) : 3
- Syam, A. dan Amri. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal biotek*. 5 (1) : 88-93
- Susanto, U. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Harapan, E. dkk. (2014) *Komunikasi antar pribadi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hidayah, F, N. dkk (2008). Pengaruh Model Pembelajaran Pair Checks terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X IIS *Jurnal.fkip.unila.ac.id*
- Shaimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Kartono, Kartini, Psikologi Anak (Jakarta: Alumni, 2000), 202.
- Thantaway. Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling. (Yogyakarta: Kanisius, 2005), 87
- Hakim, T, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, (Jakarta : Purwa Suara, 2005), 6.
- Jalaludin Rakhmat, Renungan-Renungan Sufistik (Bandung: Mizan, 2000), 109.